

**PERSEPSI GENERASI MUDA ATAS TRADISI SEDEKAH LAUT DI  
PANTAI PARANGKUSUMO (Studi Fenomenologi Pada  
Anak Muda di Kabupaten Bantul)**

**SKRIPSI**



**Disusun oleh:**

Chandra Wahyu Kurniawan  
22.96.3331

**PROGRAM SARJANA  
PROGRAM STUDI S1-ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL  
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
TAHUN 2026**

**PERSEPSI GENERASI MUDA ATAS TRADISI SEDEKAH LAUT DI  
PANTAI PARANGKUSUMO (Studi Fenomenologi Pada  
Anak Muda di Kabupaten Bantul)**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai gelar Sarjana  
pada Program Studi Ilmu Komunikasi



**Disusun oleh:**

Chandra Wahyu Kurniawan  
22.96.3331

**PROGRAM SARJANA  
PROGRAM STUDI S1- ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL  
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
TAHUN 2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

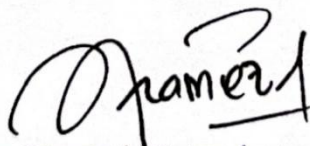
**PERSEPSI GENERASI MUDA ATAS TRADISI SEDEKAH LAUT DI PESISIR  
PANTAI PARANGKUSUMO (Studi Fenomenologi Pada Anak Muda  
di Kabupaten Bantul)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Chandra Wahyu Kurniawan  
22.96.3331

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi  
pada 28 April 2026

Dosen Pembimbing,



Rr. Pramesthi Ratnaningtyas, S.Sos., M.A.  
NIK. 190302476

## LEMBAR PENGESAHAN

### SKRIPSI

#### PERSEPSI GENERASI MUDA ATAS TRADISI SEDEKAH LAUT DI PESISIR PANTAI PARANGKUSUMO (Studi Fenomenologi Pada Anak Muda

di Kabupaten Bantul)

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Chandra Wahyu Kurniawan  
22.96.3331

telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji

pada 21 Mei 2026

#### Nama Penguji

Dr. Junaidi, S.Ag., M.Hum.  
NIK. 190302599

Etik Anjar Fitriarti, S.I.Kom., M.A.  
NIK. 190302656

Rr. Pramesthi Ratnaningtyas, S.Sos., M.A.  
NIK. 190302476

#### Tanda Tangan



**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)  
(21 Mei 2026)**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom. Ph.D  
NIK. 190302125

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 28 April 2026



Chandra Wahyu Kurniawan  
NIM. 22.96.3331

## KATA PENGANTAR

Puji syukur, Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa penyusun telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian Skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini penyusun mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. (Rektor Universitas Amikom Yogyakarta).
2. Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom. (Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta)
3. Ibu Rivga Agusta, S.IP., M.A. (Kaprosdi, Universitas Amikom Yogyakarta)
4. Kepada Ibu Rr. Pramesthi Ratnaningtyas, S.Sos., M.A., selaku dosen pembimbing, penulis haturkan terima kasih yang tak terhingga atas segala waktu, kesabaran, dan ilmu yang telah dicurahkan. Terima kasih telah memberikan arahan yang mencerahkan, motivasi yang menguatkan, serta bimbingan intelektual yang sangat berharga bagi penulis. Terima kasih telah meluangkan waktu di tengah kesibukan yang padat untuk membimbing penulis hingga ke titik ini. Tanpa petunjuk dan kepercayaan yang Ibu berikan, skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan dengan baik. Semoga segala kebaikan dan dedikasi Ibu menjadi amal jariyah yang terus mengalir.
5. Terima kasih untuk masyarakat Pesisir Pantai Selatan Bantul dan para pemangku adat tradisi Labuhan. Terima kasih atas sambutan hangat dan setiap cerita yang dibagikan. Melalui penelitian ini, penulis belajar bahwa komunikasi bukan hanya soal kata-kata, tetapi juga tentang rasa, simbol, dan penghormatan terhadap tradisi yang telah mengakar di tanah Yogyakarta.

6. Teruntuk pintu surgaku, Ibunda Lina, hari ini kuhadiahkan gelar S.I.Kom untuk Ibunda tercinta. Terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta serta setiap dao-doanya yang di berikan selama ini. Beliau sangat berperan penting bagi penulis dalam menyelesaikan program S1, walaupun beliau hanya mampu menempuh Pendidikan tahap dasar, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun sangat berarti di hidup penulis serta sujudnya yang selalu menjadi doa untuk kesuksesan anaknya.
7. Kepada Ayahanda Sumiran, terima kasih atas segala cucuran keringat dan kerja kerasnya yang telah engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi putra satu-satunya bisa sampai di titik ini, demi anakmu dapat mengenyam pendidikan sampai tingkat ini. Kupersembahkan gelar S.I.Kom untuk Ayahanda tercinta, semoga bisa selalu bangga sama setiap apapun pencapaian anak satu-satunya ini. Terima kasih atas pengorbanan, dan keteguhan hati yang senantiasa menguatkan penulis untuk terus maju. Beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan, dan semangat serta selalu mengajarkan kebaikan dalam hidup sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
8. Untuk Abangku Juwari, Kakakku Murti dan Oktavia, terima kasih telah memberikan nasihat berharga, tak henti-hentinya mendorong penulis untuk terus melangkah maju mengejar mimpi, dan menyemangati penulis dengan caranya masing-masing hingga penulis sampai berada di titik ini.
9. Untuk sahabat terbaik penulis yaitu Zuriat 'Ifada, yang selalu memberikan dukungan, semangat kepada penulis dalam perjalanannya sampai di titik ini. Terima kasih telah menjadi sahabat terbaik penulis, kamu bukan hanya sekedar sahabat tetapi sudah seperti keluarga sendiri bagi penulis, walau tidak sedarah tapi searah. Ayo hidup lebih lama lagi, berlari bersama dalam

perjuangan, dan kita buktikan kepada dunia bahwa hal yang besar akan kita ciptakan dari hal yang kecil.

10. Kepada teman sekaligus sahabat seperjuangan penulis dalam menempuh pendidikan S1 yaitu, Rista Putri Eka Pertiwi dan Abbil Husein yang menjadi sahabat penulis sejak awal masa perkuliahan. Segala canda, tawa, suka, sedih, hingga diskusi sampai larut malam menjadi bagian dari perjuangan yang tidak terasa sepi. Terima kasih sudah menjadi tempat bertukar cerita semasa perkuliahan, menjadi partner yang terbaik selama menempuh pendidikan. Semua ini akan menjadi ceritanya sendiri di kemudian hari yang akan kita kenang selamanya, semoga persahabatan ini tetap terjaga dan tidak pudar oleh waktu walau jarak dan kesibukan pasti akan memisahkan.
11. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri, Chandra Wahyu Kurniawan yang telah mampu bertahan dan berdiri tegak meski berkali-kali dihantam rasa lelah, dan keraguan. Terima kasih sudah menjadi sosok yang tangguh, yang memilih terus melangkah walau perlahan dan percaya pada mimpi ini meski jalan yang dilalui tidak selalu mudah. Gelar S.I.Kom ini bukan hanya sekedar pencapaian akademik, melainkan kado terindah bagi Chandra Wahyu Kurniawan untuk semua waktu yang telah dikorbankan. Terima kasih telah menjaga kewarasan, menjaga semangat, dan tetap menjadi versi terbaik dirimu sendiri hingga sampai di titik ini. Perjalanan ini masih panjang, namun kamu telah membuktikan bahwa satu persatu mimpimu akan tercapai. Kamu lebih kuat dari apa yang kamu bayangkan, aku sangat bangga padamu.

Yogyakarta, 7 Mei 2026

Chandra Wahyu Kurniawan

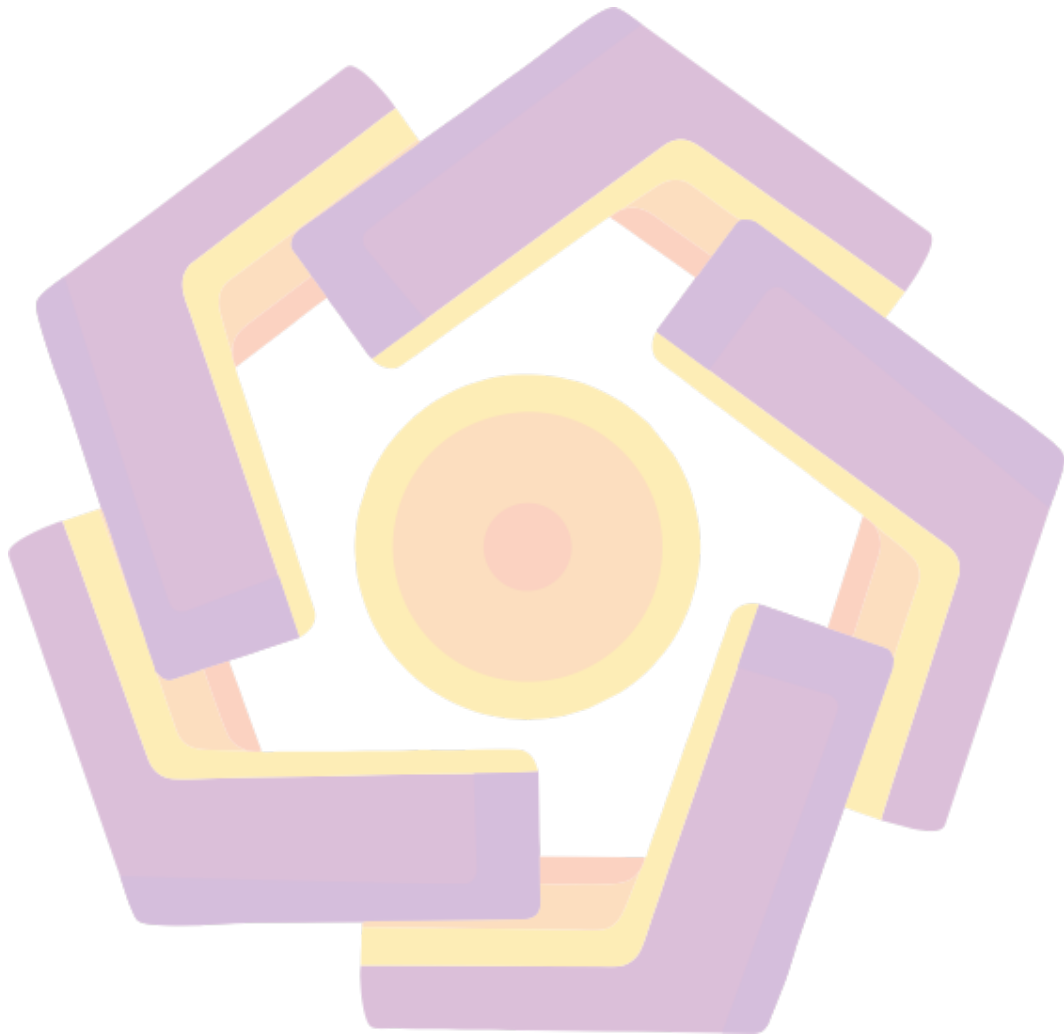
## DAFTAR ISI

|                                               |      |
|-----------------------------------------------|------|
| LEMBAR PERSETUJUAN.....                       | i    |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                       | ii   |
| PERNYATAAN ORISINALITAS .....                 | iii  |
| KATA PENGANTAR .....                          | iv   |
| DAFTAR ISI.....                               | vii  |
| DAFTAR TABEL.....                             | ix   |
| DAFTAR GAMBAR.....                            | x    |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                          | xi   |
| ABSTRAK.....                                  | xii  |
| <i>ABSTRACT</i> .....                         | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN.....                        | 1    |
| 1.1 Latar Belakang .....                      | 1    |
| 1.2 Rumusan masalah.....                      | 5    |
| 1.3 Batasan Penelitian .....                  | 5    |
| 1.4 Tujuan Penelitian.....                    | 6    |
| 1.5 Manfaat Penelitian.....                   | 7    |
| 1.5.1 Manfaat Teoritis.....                   | 7    |
| 1.5.2 Manfaat Praktis .....                   | 7    |
| 1.6 Pembagian Bab.....                        | 8    |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....                  | 9    |
| 2.1 Landasan Teoritis atau Konseptual .....   | 9    |
| 2.1.1 Teori Persepsi .....                    | 9    |
| 2.1.2 <i>Cultural Perseption Theory</i> ..... | 11   |
| 2.1.3 Generasi Muda.....                      | 13   |
| 2.1.4 Tradisi Sedekah Laut .....              | 15   |
| 2.2 Penelitian Terdahulu.....                 | 16   |
| 2.3 Kerangka Berpikir .....                   | 21   |
| BAB III METODE PENELITIAN.....                | 23   |

|                                        |    |
|----------------------------------------|----|
| 3.1 Paradigma Penelitian .....         | 23 |
| 3.2 Pendekatan Penelitian.....         | 24 |
| 3.3 Metode Penelitian.....             | 24 |
| 3.4 Subjek dan Objek Penelitian .....  | 25 |
| 3.4.1 Subjek Penelitian .....          | 25 |
| 3.4.2 Objek Penelitian.....            | 28 |
| 3.5 Teknik Pengambilan Data .....      | 28 |
| 3.5.1 Wawancara.....                   | 28 |
| 3.5.2 Observasi .....                  | 29 |
| 3.5.3 Dokumentasi .....                | 30 |
| 3.6 Waktu Penelitian .....             | 30 |
| 3.7 Teknik Analisis Data .....         | 31 |
| 3.8 Teknik Keabsahan Penelitian .....  | 32 |
| BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....     | 33 |
| 4.1 Data Informan.....                 | 33 |
| 4.1.1 Profil Informan .....            | 33 |
| 4.2 Hasil.....                         | 35 |
| 4.3 Pembahasan .....                   | 42 |
| BAB V PENUTUP.....                     | 46 |
| 5.1 Kesimpulan.....                    | 46 |
| 5.2 Saran Penelitian Selanjutnya ..... | 47 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                   | 48 |
| LAMPIRAN.....                          | 52 |

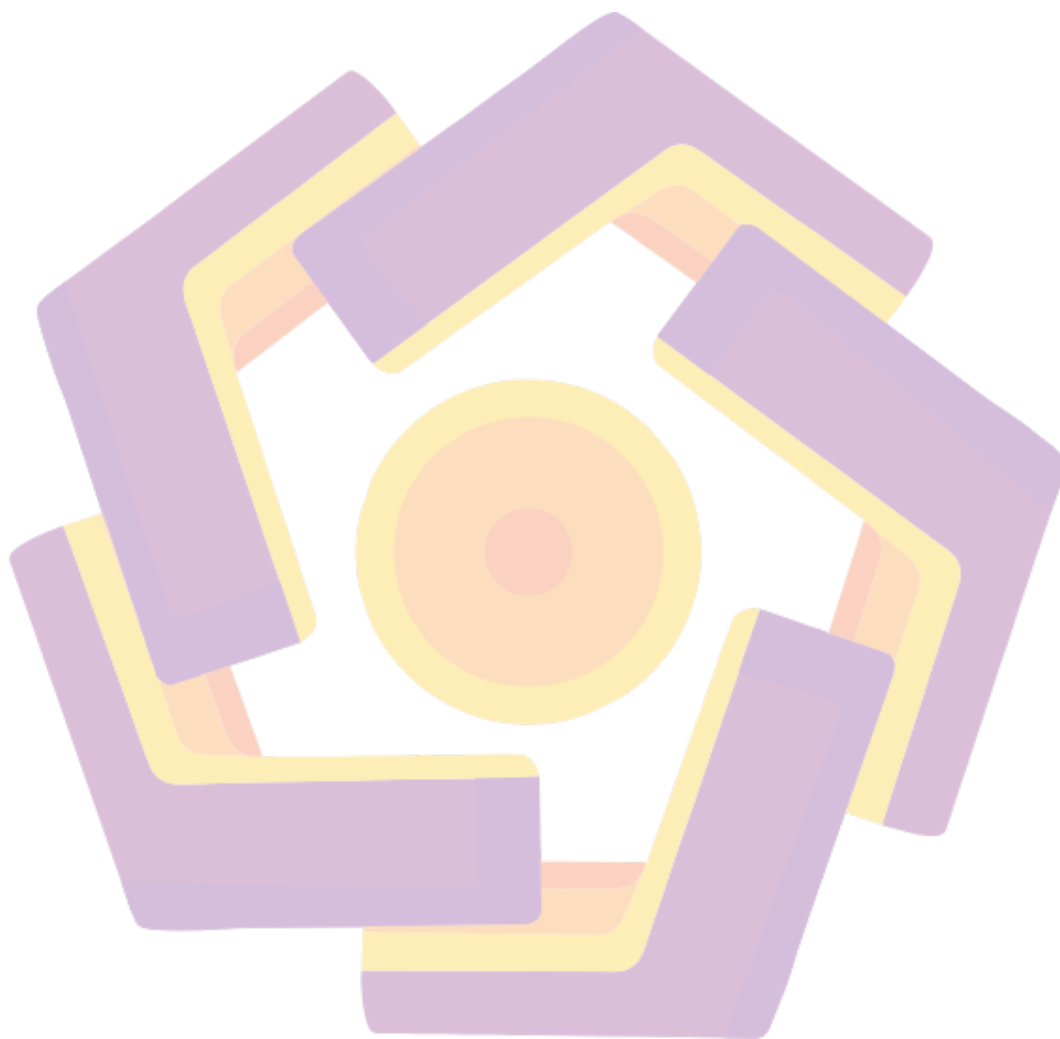
## DAFTAR TABEL

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| Tabel 1 Penelitian Terdahulu ..... | 16 |
| Tabel 2 Profil Informan.....       | 33 |



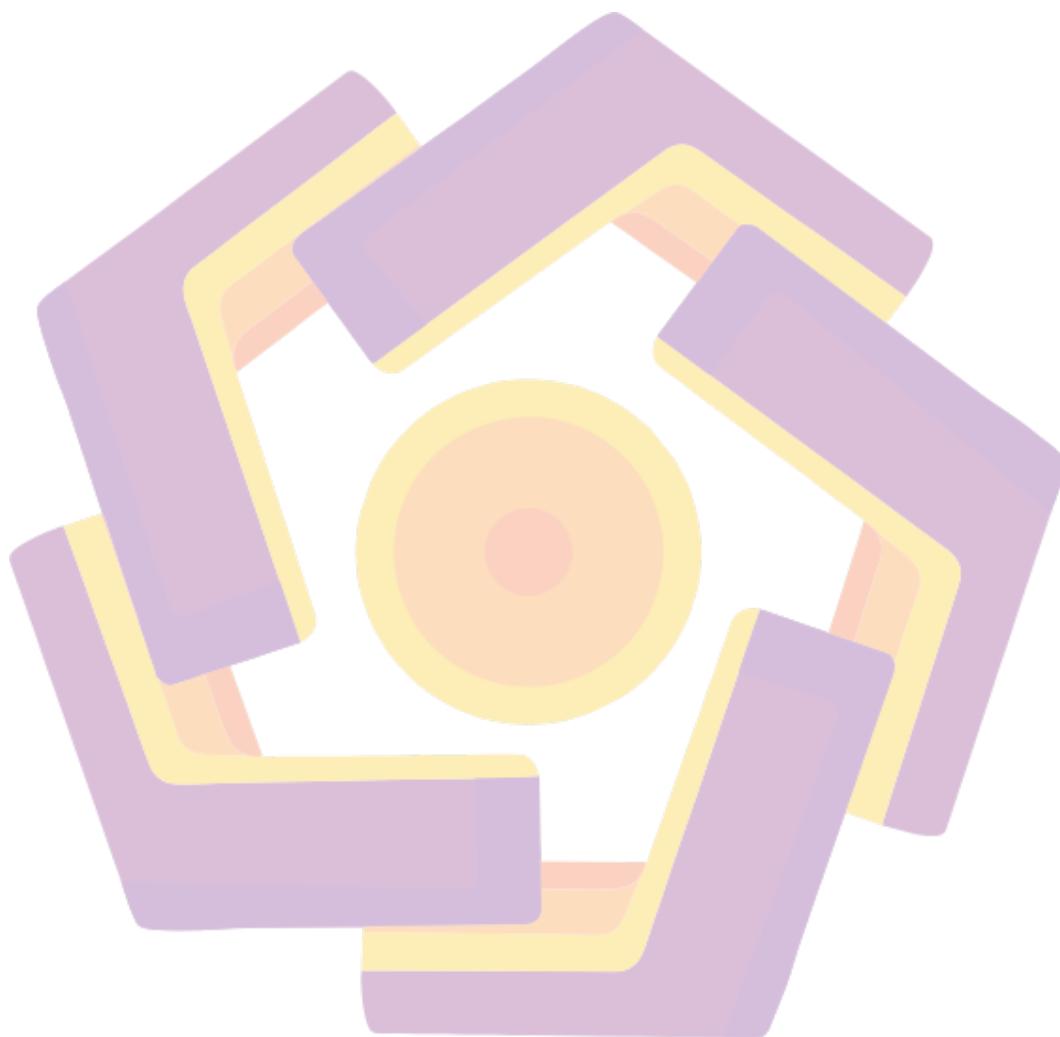
## DAFTAR GAMBAR

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| Gambar 1 Kerangka Berpikir ..... | 21 |
|----------------------------------|----|



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                              |    |
|----------------------------------------------|----|
| Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara ..... | 52 |
| Lampiran 2 Tabel Kyword Jawaban .....        | 57 |
| Lampiran 3 Dokumentasi .....                 | 64 |



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami persepsi generasi muda terhadap tradisi Sedekah Laut di pesisir Pantai Selatan Bantul, Yogyakarta. Tradisi Sedekah Laut merupakan salah satu warisan budaya lokal yang masih dilaksanakan oleh masyarakat pesisir sebagai bentuk ungkapan rasa syukur kepada Tuhan atas hasil laut dan keselamatan yang diberikan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi dan paradigma konstruktivisme. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap tiga informan yang dipilih secara purposif dari kelompok generasi muda usia 17–25 tahun. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi generasi muda terhadap tradisi Sedekah Laut terbentuk melalui proses pemahaman, penilaian, dan pemaknaan yang dipengaruhi oleh pengalaman individu, lingkungan sosial, serta nilai budaya yang berkembang di masyarakat. Sebagian besar informan memandang tradisi ini sebagai bentuk warisan budaya yang masih relevan, meskipun terdapat pergeseran makna dari yang bersifat sakral menuju pemaknaan yang lebih kontekstual di era modern. Penelitian ini menunjukkan bahwa budaya lokal masih memiliki posisi penting dalam konstruksi makna generasi muda.

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine and understand the perceptions of the younger generation towards the Sedekah Laut tradition on the southern coast of Bantul, Yogyakarta. The Sedekah Laut tradition is a local cultural heritage still practiced by coastal communities as a form of gratitude to God for the marine resources and safety provided. This study uses a descriptive qualitative research method with a phenomenological approach and a constructivist paradigm. Data collection techniques were carried out through observation, in-depth interviews, and documentation of three informants selected purposively from the group of young people aged 17–25 years. Data analysis was carried out through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results show that the younger generation's perception of the Sedekah Laut tradition is formed through a process of understanding, assessment, and interpretation influenced by individual experiences, the social environment, and cultural values that develop in society. Most informants view this tradition as a form of cultural heritage that is still relevant, although there has been a shift in meaning from sacred to more contextual meaning in the modern era. This study shows that local culture still has an important position in the construction of meaning among the younger generation.*

